

Wali Kota Bima Gelar Silaturahmi Bersama Forum PKBM

Kamis, 01 Mei 2025 Administrator



Wali Kota Bima, H. A. Rahman H. Abidin, S.E., menggelar silaturahmi bersama Forum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) se-Kota Bima di ruang kerjanya, Rabu (30/4/2025), sebagai bentuk komitmen Pemerintah Kota Bima dalam mendukung pendidikan non-formal dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam sambutannya, Wali Kota menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pengelola dan pendidik PKBM yang selama ini telah bekerja keras dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, khususnya bagi warga yang belum terjangkau pendidikan formal.

“PKBM memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, terutama dalam mendukung program pendidikan kesetaraan dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah akan terus memberikan dukungan dan fasilitas agar PKBM di Kota Bima semakin maju dan berkualitas,” ujar H. A. Rahman.

Pada kesempatan tersebut, Forum PKBM juga menyampaikan aspirasi dan berbagai tantangan yang dihadapi di lapangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, kebutuhan peningkatan kapasitas tutor, serta sinergi dengan berbagai stakeholder.

Wali Kota merespon positif seluruh masukan yang disampaikan, dan berkomitmen untuk menindaklanjuti melalui koordinasi lintas OPD terkait. Ia juga mendorong PKBM agar terus berinovasi dan membangun jaringan kemitraan dengan pihak swasta maupun lembaga donor.

Pertemuan ditutup dengan doa bersama dan foto bersama sebagai simbol semangat kolaborasi untuk mewujudkan Kota Bima yang cerdas dan sejahtera melalui pendidikan yang inklusif.

Wali Kota Bima Ajak Pelajar dan Mahasiswa Sukseskan Program BISA

Kamis, 15 Mei 2025 Administrator



Wali Kota Bima mengajak seluruh pelajar dan mahasiswa di Kota Bima untuk berperan aktif dalam menyukseskan program BISA, yang merupakan akronim dari Bersih, Indah, Sehat, dan Asri. Kamis, 15 Mei 2025.

Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah kota untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, sekaligus menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini di kalangan generasi muda.

Lewat kegiatan pertemuan intrview penelitian lomba karya tulis ilmiah tingkat pelajar dan mahasiswa seKota Bima yang di gelar di ruang kerja Wali Kota Bima, Wali Kota Bima, H. A. Rahman H. Abidin, SE menyampaikan bahwa keterlibatan para pelajar dan mahasiswa sangat penting dalam mewujudkan Kota Bima yang lebih baik.

“Anak-anak muda adalah agen perubahan. Melalui program BISA, saya ingin mengajak kalian semua menjadi pelopor kebersihan dan keindahan lingkungan, baik di sekolah, kampus, maupun di lingkungan tempat tinggal,” ujar Wali Kota.

Program BISA mencakup kegiatan seperti kerja bakti massal, penanaman pohon, lomba kebersihan antar sekolah, serta kampanye hidup sehat. Pemerintah Kota Bima juga akan menggandeng organisasi pemuda, OSIS, BEM, serta komunitas lingkungan untuk turut serta dalam pelaksanaan program ini.

Wali Kota berharap, dengan partisipasi aktif generasi muda, program BISA tidak hanya menjadi gerakan sesaat, tetapi mampu membentuk budaya bersih dan cinta lingkungan secara berkelanjutan di tengah masyarakat Kota Bima.

“BISA bukan sekadar slogan, tapi gerakan nyata. Mari kita jadikan Kota Bima sebagai kota yang benar-benar Bersih, Indah, Sehat, dan Asri,” tutupnya

RSUD Kota Bima Bangunan 3 Lantai Dilengkapi Fasilitas Modern

Rabu, 28 Mei 2025 Administrator



Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bima telah dimulai pembangunannya yang dihadiri oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin, Gubernur NTB, Dr. H. Lalu Muhammad Iqbal, dan Wali Kota Bima H. A. Rahman H. Abidin, SE, pada Rabu (28/05).

Pembangunan Konstruksi RSUD Kota Bima terbagi menjadi 2 pekerjaan, pertama tahap perencanaan dan kedua tahap konstruksi. Tahap konstruksi meliputi persiapan, SMKK dan perizinan, struktur, arsitektur dan interior, MEP, Utilitas dan bangunan penunjang, serta infrastruktur dan lansekap.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bima, Ahmad, S.Sos.,M.Kes, menyampaikan program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) atau Quick Win merupakan program strategis Presiden Prabowo Subianto di bidang kesehatan yang mencakup beberapa kegiatan prioritas seperti pemeriksaan kesehatan gratis, pengentasan Tuberkulosis (TBC), dan peningkatan kapasitas RSUD di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan, yang hari ini dimulai peletakan batu pertama oleh Menteri Kesehatan, Gubernur NTB dan Wali Kota Bima.

Ahmad memaparkan, waktu pelaksanaan proyek pembangunan RSUD Kota Bima selama 260 hari kalender sejak SPMK, dimulai 10 April 2025 hingga 25 Desember 2025. Dengan masa pemeliharaan 365 hari sejak PHO.

"RSUD Kota Bima sendiri memiliki luas bangunan 7.557 m² dengan nilai kontrak Rp. 130.380.351.000 untuk bangunan fisik. Sarana-prasarana seperti genset, IPAL dan WTP senilai Rp. 10 miliar, pengadaan alat kesehatan senilai Rp. 20 miliar yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus. Kemudian ruang rawat inap senilai Rp. 30 miliar bersumber dari Dana Alokasi Umum," ungkap Kepala Dinas Kesehatan, Ahmad, M.Kes ditemui usai pelaksanaan ground breaking RSUD Kota Bima, pada Rabu siang (28/05).

Ia menambahkan, RSUD Kota Bima Tipe C dengan bangunan 3 lantai ini dilengkapi dengan fasilitas kesehatan dan sarana-prasarana pendukung, diantaranya, ruang rawat inap kapasitas 100 tempat tidur, ruang lobi, laboratorium lengkap, IGD nurse station, IGD, ruang tunggu, ICU, Nurce Station ICU, ruang operasi, klinik, ICVCU. Selain itu, dilengkapi dengan Alkes CT Scan dan Cuci Darah.

"Mari kita doakan bersama, semoga pembangunan RSUD Kota Bima ini berjalan lancar, sehingga dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Kota Bima," imbuhnya.